

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menyusun penelitian diperlukan sebuah rancangan penelitian. Yang mana rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk penelitian-penelitiannya, yang berisi:

1. Pendekatan penelitian

Penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang sedang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berfikir reflektif, berfikir keilmuan dengan aturan yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan.³⁴

Pendekatan penelitian merupakan paradigma yang dianut peneliti tentang tuntutan pengetahuan (*knowledge claim*), prosedur umum penelitian (*strategies of inquiry*) dan prosedur penjaringan dan analisis data (*research method*) akan menentukan penggunaan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, penelitian

³⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Kencana, 2014) , hal. 24.

survey, penelitian non survey, baik melalui penelitian pustaka maupun penelitian lapangan maupun penelitian eksperimen.³⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁶

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan pernyataan tersebut, cara ilmiah merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Penalaran manusia yang menjangkau kegiatan penelitian secara rasional, serta cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia disebut empiris dan sistematis, proses penelitian menggunakan langkah-langkah bersifat logis.³⁷

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data, tindakan dan produk yang diperoleh dari penelitian itu betul-betul baru yang belum pernah ada sebelumnya, data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, serta pengembangan yakni memperdalam dan memperluas

³⁵ *Ibid*, hal. 24.

³⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.7.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 3.

pengetahuan, tindakan dan produk yang sudah ada.³⁸ Menurut Denzin dan Lincoln dalam buku Juliansyah Noor, kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti.³⁹

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh kesiapan melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁴⁰ Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.⁴¹

Fokus penelitian yang sudah semakin jelas, dikembangkan menjadi

³⁸ *Ibid.*, hal. 5

³⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*. (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 33

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, hal. 305

⁴¹ *Ibid.*, hal. 306.

instrumen penelitian sederhana, diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data termasuk triangulasi atau gabungan, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Gabungan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama.⁴³

Jika ditinjau dari sudut bidang yang diteliti, penelitian ini bisa dikatakan dalam jenis penelitian Strategi penjualan, yaitu: penelitian berkenaan dengan spesifikasi dan interest peneliti. Dalam pengertian bidang penjualan menjadi pusat perhatian peneliti seiring dengan Jurusan Ekonomi Program Studi Ekonomi Syari'ah yang penulis tempuh saat ini.

Penelitian ini juga dapat dimasukkan dalam penelitian studi kasus. Yakni, penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan "how" atau "why", atau jika

⁴² *Ibid*, hal. 307.

⁴³ Juliansyah, *Metode Penelitian Kombinasi : Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 33.

peneliti hanya memiliki sedikit peluang yang akan diselidiki, bilamana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana focus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata.

Pada penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan, ruang lingkupnya dapat mencakup segmen atau bagian tertentu atau mencakup keseluruhan siklus kehidupan dari individu, kelompok, dan sebagainya, baik dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu maupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena-fenomena.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung. Alasan memilih tempat penelitian di Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung adalah dikarenakan disana tempat kuliner yang memiliki tema kampung dengan sajian menu yang menarik serta kualitas pelayanan yang baik maupun produk yang banyak diminati banyak kalangan. Lokasi yang strategis memudahkan peneliti

⁴⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 127.

maupun pengunjung untuk menjangkau Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data.⁴⁵

Ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam pengalihan data menjadi masalah krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang di teliti.⁴⁶

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata untuk dijadikan dasar kajian, baik analisis maupun kesimpulan.⁴⁷ Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel dan objektif. Valid adalah data yang menunjukkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat

⁴⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 121.

⁴⁶ Uhar Saharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Grafika Aditama, 2012), hal. 203.

⁴⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Peningkatan* dalam <https://kbbi.web.id>, diakses 16 Agustus 2018

dikumpulkan oleh peneliti. Data juga harus reliabel, berkenaan dengan konsistensi data dalam interval waktu tertentu, serta obyektif.⁴⁸

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁹ Semua kejadian atau kegiatan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari konsumen ataupun masyarakat sekitar dan juga yang terkait dengan objek penelitian yakni mengenai Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung dalam menggunakan pembayaran elektronik sebagai salah satu cara meningkatkan efektivitas penjualan. Yang termasuk sumber data primer adalah:

1. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 3

⁴⁹ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi San Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 42.

atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Dengan wawancara terstruktur, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara. Sedangkan untuk batasan dalam penelitian kualitatif, tidak ada batasan untuk pengambilan informan.

2. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simnol-simbol lain. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di lokasi penelitian.⁵⁰

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya: lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵¹ Jadi, data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi.

⁵⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.73.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hal. 137.

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan profil, struktur, harga, dan yang lainnya tentang Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung serta prosedur pelaksanaan “strategi penjualan menggunakan pembayaran elektronik untuk meningkatkan efektivitas penjualan di Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung” terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu

dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵² Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵³ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti, berikut penjelasan mengenai beberapa macam observasi:

- a. Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terstruktur atau samar-samar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumberdata bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur, observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi ke lokasi, untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Waroeng

⁵² W Guto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 119.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 308.

⁵⁴ *Ibid*, hal.309.

Kampoeng AG ONE Tulungagung dengan menggunakan pembayaran elektronik untuk meningkatkan efektivitas penjualan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret di Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung. Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan strategi penjualan menggunakan pembayaran elektronik untuk meningkatkan efektivitas penjualan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Jadi wawancara merupakan proses mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan Interview Guide (panduan wawancara).⁵⁵ Definisi lain menyatakan bahwa interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Interview (wawancara) juga merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam

⁵⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), hal.137.

percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat verbal dan non verbal, pada umumnya yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Hasil wawancara akan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diperbaiki, diubah bila perlu perubahan. Peneliti berhadapan dengan dua hal pada saat wawancara, yaitu:

- 1) Peneliti harus secara nyata mengadakan interaksi dengan informan.
- 2) Peneliti menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁶

Informan peneliti ini meliputi beberapa macam, yaitu :

- 1) Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian : Owner (pemilik) Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung.
- 2) Informan utama merupakan orang yang terlihat langsung dalam interaksi sosial : Karyawan Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung.
- 3) Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti : Konsumen Waroeng Kampoeng AG ONE Tulungagung.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Strategi Penjualan	a. Kondisi dan kemampuan penjual b. Kondisi pasar c. Modal d. Kondisi struktur perusahaan	Menurut Swastha dan Irwan pada tahun 2015, hal 9.
2	Sistem Pembayaran Elektronik	a. Jenis pembayaran elektronik	Politwika, tahun 2017, hal.73-76.
3	Efektivitas Penjualan	a. Mencapai volume penjualan b. Mendapatkan laba c. Menunjang pertumbuhan perusahaan	Menurut Philip Kotler yang dikutip Swastha dan Irawan, tahun 2015, hal. 404.

Sumber: Data diolah dari kajian teoritik dan empirik yang relevan, dikutip Tahun 2018.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 316.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

Identitas Informan

Nama :
 Tempat, Tanggal Lahir :
 Alamat :
 Jabatan :
 No. Telepon, HP :

Variabel	Pertanyaan	Jawaban
Strategi penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apasajakah yang harus dipertimbangkan dalam penerapan strategi penjualan menggunakan sistem pembayaran elektronik? 2. Bagaimana untuk biaya yang digunakan dalam pengembangan usaha di AG ONE? 3. Bagaimanakah langkah penyusunan dalam strategi penjualan menggunakan sistem pembayaran elektronik? 4. Apasajakah yang membuat AG ONE memilih untuk menerapkan sistem pembayaran elektronik? 5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan strategi menggunakan sistem pembayaran elektronik dan bagaimana cara mengatasinya? 	
Pembayaran elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sejak kapan sistem pembayaran elektronik diterapkan? 7. Bagaimana skema sistem pembayaran elektronik di AG ONE? 8. Apasajakah jenis pembayaran elektronik yang digunakan di AG ONE? 9. Apasajakah kemudahan yang diperoleh dari konsumen maupun AG ONE dalam menggunakan sistem pembayaran elektronik? 10. Bagaimana perbedaan yang 	

	dirasakan oleh AG ONE maupun pembeli sesudah dan sebelum menggunakan sistem pembayaran elektronik?	
Efektivitas penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 11. Apasajakah cara yang digunakan AG ONE untuk mencapai efektivitas penjualan? 12. Bagaimana cara mempertahankan kualitas menu yang ada di AG ONE? 13. Bagaimana cara menjaga kualitas pelayanan di AG ONE? 14. Bagaimana cara mempertahankan perkembangan dan pelanggan di AG ONE? 15. Bagaimana cara AG ONE menentukan bahwa strategi yang diterapkan telah meningkatkan efektivitas penjualan? 	

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya”.⁵⁷ Jadi, yang dimaksud metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah-masalah maupun variable penelitian.

Meleong dalam buku Munawar Noor, memotret data kualitatif menyatakan bahwa dokumen resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu, dokumen internal berupa catatan seperti memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial:Format 2 Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 131.

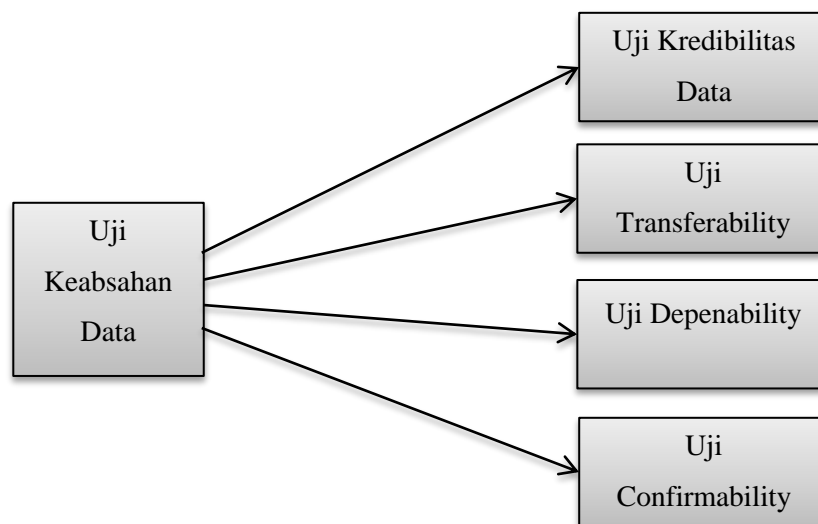
diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, serta dokumen penunjang lainnya. Bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, buletin, surat pernyataan merupakan dokumentasi eksternal.⁵⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan di lokasi penelitian selanjutnya dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menambah jadwal kehadiran peneliti di lokasi penelitian, melalui data tahunan dan kesesuaian data lapangan untuk mengetahui kesinambungan hasil penelitian sehingga keabsahan temuan dapat terjamin.

Gambar 3.2

Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif⁵⁹



⁵⁸ Munawar Noor, *Memotret Data Kualitatif*,..hal.74.

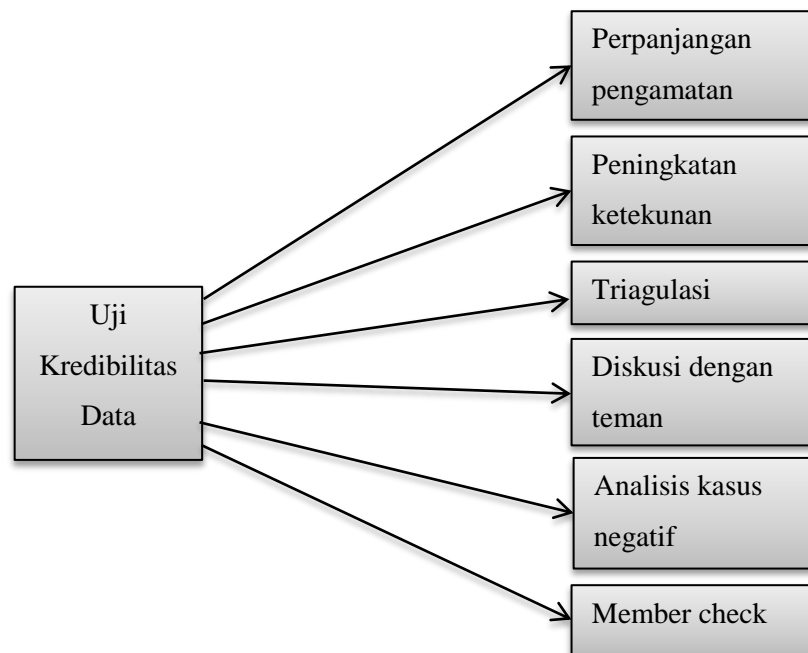
⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,hal.365.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Gambar 3.3

Uji Kredibilitas Data dalam Penelitian Kualitatif⁶⁰



a. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya

⁶⁰ *Ibid*, hal. 366.

tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh. Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁶¹ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

Tujuan perpanjangan pengamatan selain untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁶²

b. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat, berkesinambungan dan meningkatkan ketekunan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), .329.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal.365.

temuan yang diteliti. Mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.⁶³

c. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan penjelasan sebagai berikut:⁶⁵

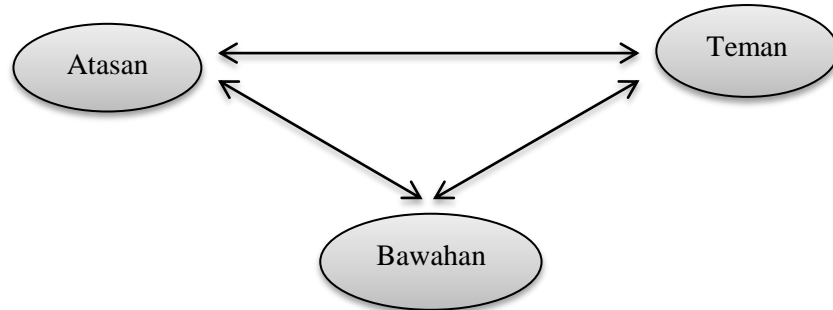
1) Triangulasi Sumber

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 366.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 330.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 369.

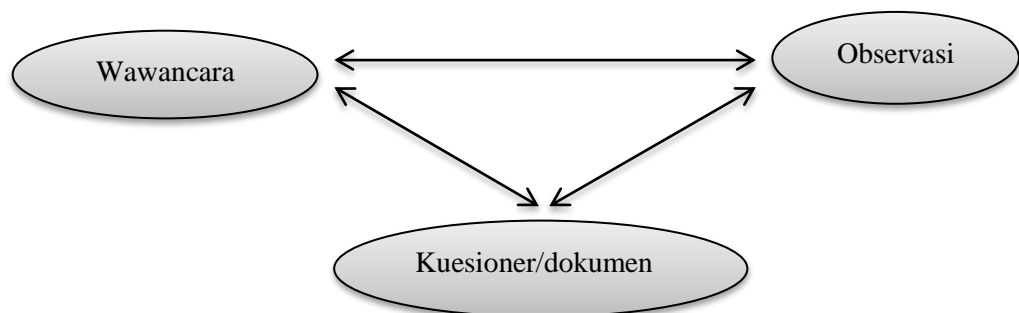
Gambar 3.4
Triangulasi Sumber Data



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.⁶⁶

2) Triangulasi Teknik

Gambar 3.5
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



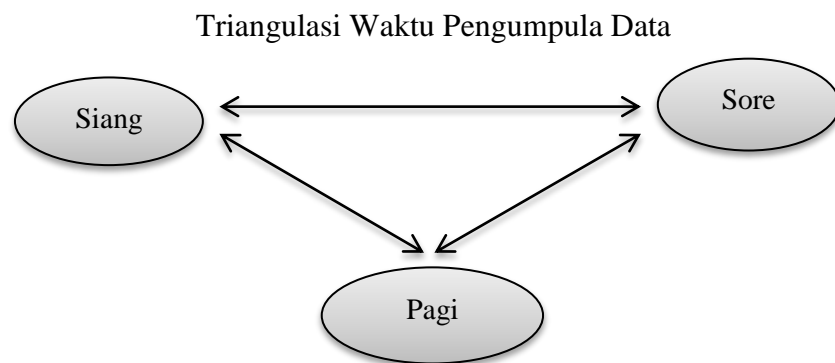
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁶⁶ *Ibid*, hal 369.

teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶⁷

3) Triangulasi Waktu

Gambar 3.6



Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji

⁶⁷ *Ibid*, hal 370.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁶⁸

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya, akan tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.⁶⁹

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan

⁶⁸ *Ibid*, hal. 370.

⁶⁹ *Ibid*, hal. 371.

foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.⁷⁰

f. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data merupakan teknik member check. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh serta kesesuaian dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya serta menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁷¹

2. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan

⁷⁰ *Ibid*, hal. 371.

⁷¹ *Ibid*, hal. 372.

pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini. Mempermudah memahami hasil penelitian kualitatif dan kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁷²

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti ada juga yang tidak melakukan proses ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya, jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable, untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*

⁷² *Ibid*, hal.373.

Penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama, menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa dilakukan secara terus-menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman, antara lain:

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan atau responden kapabel yang bisa memberikan informasi secara akurat mengenai data penelitian, kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (data reduction) yaitu proses pemelihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dilapangan selama meneliti. Transkrip data (transformasi data) bertujuan untuk memilih informasi mana yang

dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.⁷³

- 3) Penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- 4) Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusiondrawing atau verification), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.⁷⁴

H. Tahap Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian⁷⁵

No	Uraian	Bulan										
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Pembuatan dan pengajuan proposal	V										
2	Pengumuman seleksi proposal		V									
3	Pencarian data			V	V	V						
4	Pengelolaan data						V	V				

⁷³ PD Mangilu, hal. 31.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 32.

⁷⁵ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal. 156.

5	Pembuatan laporan								V	V	v	
6	Pengumpulan laporan penelitian											V

Sumber: Dataprimer, dikutip Tahun 2018.